

## HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN AIR BERSIH DI DESA LENEK BARU KECAMATAN LENEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**Erdiawati<sup>1</sup>, Farida Ariany<sup>2</sup>, Baiq Fathin Ayu Rahmawati<sup>3</sup>**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram  
Jl. Pemuda No. 59A Mataram, Telp. 0370-6139678  
Penulis Korespondensi: [faridariany@undikma.ac.id](mailto:faridariany@undikma.ac.id)

**Abstract :** Clean water and sanitation are basic human needs. Lenek Baru village is a part of the working area of Kalijaga Public Health Center with number of head of families was 1,994, clean water facilities consisting of 390 units piping, 278 units dug wells and 42 general dug wells with a well depth of more than 20 meters. The problem of water scarcity stems from the deteriorating access to clean water sources and the depleting availability of source of water. The factors that cause clean water crisis can be climate change, an increasing population, and several other root problems. This study aimed to know the relationship between family income level and fulfillment of clean water at Lenek Baru village of Lenek District East Lombok Regency in 2021. Method of the study used in this study was descriptive analytic with cross sectional approach. The population was all head of families at Lenek Baru village as many as 1,994 persons. Sampling technique by using cluster random sampling and 95 head of families were taken as samples. Data were collected through questionnaires. Statistics analysis used is Chi Square test. Result of the study showed that family income level at Lenek Baru village of Lenek District East Lombok Regency mostly in the low category as many as 58 persons (61.1%); the fulfillment of clean water mostly fulfilled as many as 57 persons (60.0%) and there was a relationship between family income level and fulfillment of clean water at Lenek Baru village of Lenek District East Lombok Regency in 2021. The higher the income obtained; the fulfillment of water needs for household needs everyday will be more well fulfilled. It is suggested to the Head of Lenek Baru village to provide information and socialize to the community about clean water to increase ownership of clean water facilities in the community in Lenek Baru village in order to break the chain of disease transmission.

**Keywords:** Income, Clean Water

**Abstrak :** Air bersih dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Desa Lenek baru merupakan bagian dari Wilayah Kerja Puskesmas Kalijaga dengan jumlah KK 1.994, sarana air bersih yang terdiri dari perpipaan sebanyak 390 unit, sumur gali sebanyak 278 unit dan sumur gali umum sebanyak 42 unit dengan kedalaman sumur lebih dari 20 meter. Permasalahan kelangkaan air ini berakar dari perolehan sumber air bersih yang memburuk dan juga ketersediaan sumber air yang menipis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya adalah semua kepala keluarga yang ada di Desa Lenek Baru sebanyak 1.994 orang, teknik pengambilan sampelnya *cluster random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan keluarga di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 58 orang (61,1%), pemenuhan air bersih sebagian besar terpenuhi sebanyak 57 orang (60,0%) dan ada hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 (*p value* = 0,000). Masyarakat Desa Lenek Baru diberikan informasi dan sosialisasi tentang manfaat penggunaan air bersih dan kepemilikan sarana air bersih pada masyarakat di Desa Lenek Baru dalam rangka memutuskan rantai penularan penyakit.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Air Bersih

## PENDAHULUAN

Menurut WHO, tiap orang di Negara-negara maju memerlukan air antara 60-120 liter per hari, sedangkan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari (WHO, 2017). Menurut Kemenkes RI (2019), sekitar 30 % dari 57,5 juta penduduk desa di Indonesia saat ini kekurangan akses terhadap pasokan air bersih. Sumur-sumur dangkal hasil pengeboran merupakan cara ekonomis dan relatif mudah untuk menangani permasalahan ini (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan laporan MDGs tahun 2021 di Indonesia jumlah penduduk yang tidak memiliki akses air bersih sebesar 44,2% dan hanya 5,5% penduduk di desa yang mempunyai akses air bersih. Selanjutnya pada tempat-tempat umum cakupan penduduk yang mempunyai akses air bersih hanya 32,9% (MDGs, 2021).

Tingkat pendapatan yang dimiliki sangat berperan penting dalam pemenuhan pemenuhan air bersih untuk keluarga. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2016), yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang termasuk pemenuhan kebutuhan akan air bersih. Persoalan krisis air bersih tentunya tidak hanya terjadi di satu daerah tertentu, tetapi juga pada beberapa daerah yang ada di Indonesia. Permasalahan kelangkaan air ini berakar dari perolehan sumber air bersih yang memburuk dan juga ketersediaan sumber air yang menipis. Faktor-faktor yang menjadi penyebab krisis air bersih dapat berupa perubahan iklim, populasi yang meningkat, dan beberapa akar masalah lainnya. Tidak hanya di Indonesia, di beberapa belahan dunia lain pun mendapatkan dampak yang sama dari phenomena ini (Kementerian PUPR, 2021).

Berdasarkan target Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Nusa Tenggara Barat (NTB) 2013-2019, capaian layanan air minum untuk perkotaan adalah sebesar 87,56 persen dan pedesaan sebesar 81,87 persen. Untuk mencapai target RPJMN, pembangunan sarana air minum menjadi salah satu proram prioritas. Selain itu, Hal ini juga menjadi salah satu program terobosan Pemerintah Provinsi NTB untuk pencapaian target Sustainable Development Goal (SDGs) no 6, menyangkut pemenuhan kebutuhan air minum sebanyak 302 desa dan 69 kecamatan di Nusa Tenggara Barat (NTB) terdampak kekeringan selama memasuki musim kemarau 2019. Warga kesulitan mendapat air bersih (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2020).

Desa Lenek Baru merupakan desa yang penduduknya rata-rata mata pencahariannya sebagai petani sebanyak 2.405 orang (94,57%), PNS sebanyak 15 orang (0,59%), Pedagang keliling sebanyak 15 orang (0,59%), peternak sebanyak 5 orang (0,20%), bidan swasta sebanyak 3 orang (0,12%) dan TNI/Polri sebanyak 2 orang (0,08%). Kemudian rendahnya tingkat pendapatan para petani yaitu rata-rata dibawah 700.000 per bulan disebabkan karena dalam pekerjaannya cenderung menggunakan alat-alat tradisional dan tingkat pendidikan dan keterampilan yang masih rendah dan hasil panen yang harganya tidak menentu yang

menyebabkan hasil panen hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rendahnya tingkat pendapatan yang dimiliki oleh kepala keluarga di Desa Lenek Baru menjadi salah satu kendala untuk memenuhi kebutuhan air bersih, hal ini menyebabkan sebagian besar kepala keluarga menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air setiap hari. Selain itu, ada juga beberapa kepala keluarga yang menggunakan sarana air bersih dari PDAM (Desa Lenek Baru, 2021).

Hasil studi awal yang telah dilakukan terhadap 15 kepala keluarga di Desa Lenek Baru menunjukkan bahwa 10 orang diantaranya mengatakan pemenuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti: mandi belum terpenuhi dengan baik karena masih menggunakan sumur gali dari tetangga, kemudian untuk minum dan memasak sehari juga tidak terpenuhi dengan baik, karena kadang-kadang air yang berasal dari sumur gali tersebut agak berbau. Kemudian 5 orang diantaranya mengatakan pemenuhan air untuk kebutuhan sehari seperti: mandi, masak dan mencuci sudah terpenuhi dengan baik karena menggunakan air PDAM.

Desa Lenek baru merupakan bagian dari Wilayah Kerja Puskesmas Kalijaga dengan jumlah KK 1.994, sarana air bersih yang terdiri dari perpipaan sebanyak 390 unit dan, sumur gali sebanyak 278 unit dan sumur gali umum sebanyak 42 unit dengan kedalaman sumur lebih dari 20 meter, hal ini disebabkan karena struktur tanah yang berpasir sehingga memiliki kendala untuk penggalian dan mendapatkan air bersih dan pendapatan masyarakat yang dibawah rata-rata mengakibatkan uang yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sedangkan perpipaan dari mata air sebanyak 390 unit sehingga dari jumlah sarana sumur gali tersebut masyarakat masih banyak yang tidak akses air bersih (Profil Desa Lenek Baru, 2021).

Hasil survey awal yang telah dilakukan terhadap 3 keluarga yang ada di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek diketahui bahwa 3 keluarga tersebut mengatakan tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih memilih menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air setiap hari seperti memasak, mencuci dan mandi. Desa Lenek baru teletak paling ujung dari desa-desa yang lain yang menjadi wilayah binaan Puskesmas kalijaga dan merupakan wilayah perkebunan yang sulit untuk mendapatkan air bersih karena struktur tanahnya berpasir sehingga masyarakat harus menggali sumur dengan kedalaman 20 meter untuk mendapatkan air bersih (Profil Desa Lenek Baru, 2021).

Berdasarkan data dan fakta tersebut peneliti mengajukan usulan penelitian : “Apakah ada hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih keluarga di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021”

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022. Populasinya adalah keluarga yang

dirumahnya memiliki sarana air bersih di Desa Lenek Baru sebanyak 1.994 KK. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *sistematik random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Penelitian ini dilakukan di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek. Variabel independennya yaitu tingkat pendapatan keluarga dan variabel dependentnya yaitu : pemenuhan air bersih keluarga. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan alat uji *chi-square*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Tingkat Pendapatan Keluarga**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga di Desa Lenek Baru

No	Tingkat Pendapatan	F	%
1	Rendah (<500.000)	58	61,1
2	Sedang (500.000-2.500.000)	32	33,7
3	Tinggi (> 2.500.000)	5	5,3
Jumlah		95	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 95 keluarga yang diteliti di Desa Lenek Baru, sebagian besar tingkat pendapatannya berada pada kategori rendah yaitu kurang dari 500.000 sebanyak 58 KK (61,1%) dan sebagian kecil tingkat pendapatannya tinggi yaitu lebih dari 2.500.000 sebanyak 5 KK (5,3%).

#### **b. Pemenuhan Air Bersih Keluarga**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemenuhan Air Bersih Keluarga di Desa Lenek Baru

No	Pemenuhan Air Bersih	F	%
1	Terpenuhi	57	60,0
2	Tidak Terpenuhi	38	40,0
Jumlah		95	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 95 keluarga yang diteliti di Desa Lenek Baru, sebagian besar pemenuhan air bersihnya berada pada kategori terpenuhi sebanyak 57 KK (60,0%) dan sebagian kecil pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi sebanyak 38 KK (40,0%).

**c. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pemenuhan Air Bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021**

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pemenuhan Air Bersih di Desa Lenek Baru

No	Tingkat Pendapatan	Pemenuhan Air Bersih				Total	P value		
		Terpenuhi		Tidak Terpenuhi					
		F	%	F	%				
1	Rendah (< 500.000)	21	36,2	37	63,8	58	100,0		
2	Sedang (500.000 – 2.500.000)	31	96,9	1	3,1	32	100,0		
3	Tinggi > 2.500.000	5	100,0	0	0	5	100,0		
Jumlah		57	60,0	40	40,0	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 95 keluarga yang diteliti didapatkan bahwa 58 keluarga yang tingkat pendapatannya rendah yaitu kurang dari 500.000, lebih banyak yang pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi sebanyak 37 KK (63,8%) dibandingkan dengan yang pemenuhan air bersihnya terpenuhi sebanyak 21 KK (36,2%), kemudian dari 32 keluarga yang tingkat pendapatannya sedang yaitu antara 500.000 – 2.500.000, lebih banyak yang pemenuhan air bersihnya terpenuhi sebanyak 31 KK (96,9%) dibandingkan dengan keluarga yang pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi sebanyak 1 KK (3,1%), sedangkan dari 5 keluarga yang tingkat pendapatannya tinggi yaitu lebih dari 2.500.000, pemenuhan air bersihnya seluruhnya terpenuhi.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square* dengan bantuan SPSS diperoleh nilai probabilitas value sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05, karena  $0,000 < 0,05$ , maka artinya ada hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.

## 2. Pembahasan

### a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa dari 95 keluarga yang diteliti, sebagian besar tingkat pendapatannya berada pada kategori rendah yaitu kurang dari 500.000 sebanyak 58 KK (61,1%) dan sebagian kecil tingkat pendapatannya tinggi yaitu lebih dari 2.500.000 sebanyak 5 KK (5,3%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat pendapatan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kebutuhan air bersih. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga yang ada di Desa Lenek Baru memiliki tingkat pendapatan kurang dari 500.000. Banyaknya keluarga yang memiliki tingkat pendapatan kurang dari 500.000 disebabkan karena sebagian besar keluarga bekerja sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu setiap bulannya.

Namun dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan diketahui bahwa sebagian besar keluarga yang bekerja sebagai petani memiliki pendapatan rata-rata kurang dari 500.000 setiap bulannya sehingga pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi dengan baik, akan tetapi masyarakat berusaha untuk memenuhinya dengan mengambil air ditetangga untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari seperti : mandi, mencuci dan memasak.

Sementara untuk kebutuhan minum agar memenui syarat keehatan, masyarakat tidak harus membeli dengan menggunakan uang. Namun, bisa dilakukan dengan mengolah air tersebut menjadi air yang layak digunakan dan memenuhi syarat kesehatan, misalnya dengan memasak air tersebut terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Kemudian mengatur jarak sumur gali dari limbah dengan jarak > 10 meter, sehingga air dari sumur gali tersebut layak dan aman digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti : memasak, mencuci dan mandi.

Keluarga yang pendapatannya antara 500.000 – 2.500.000 rata-rata bekerja sebagai wiraswasta dan pedagang sedangkan untuk keluarga yang pendapatannya lebih dari 2.500.000 bekerja sebagai PNS. Dengan memiliki pendapatan yang cukup, tentunya akan menjadi faktor pendukung bagi keluarga untuk memberikan yang terbaik bagi anggota termasuk dalam pemenuhan air bersih.

#### b. Pemenuhan Air Bersih Keluarga

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa dari 95 keluarga yang diteliti, sebagian besar pemenuhan air bersihnya berada pada kategori terpenuhi sebanyak 57 KK (60,0%) dan sebagian kecil pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi sebanyak 38 KK (40,0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pemenuhan air bersih sangat dibutuhkan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Terpenuhinya sebagian besar 60 KK pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru

disebabkan karena sebagian besar keluarga memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh keluarga, maka semakin terpenuhi kebutuhan air bersih. Dari hasil wawancara dengan beberapa keluarga di Desa Lenek Baru diketahui bahwa sebagian besar keluarga menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti : mandi, mencuci dan memasak.

### c. Hubungan Tingkat pendapatan keluarga dengan Pemenuhan Air Bersih

Berdasarkan hasil analisis statistik ditemukan ada hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021. Hal ini diketahui dari nilai probalitas value (*p value*) yang diperoleh sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Ditemukannya hubungan antara variabel tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih disebabkan karena sebagian besar keluarga yang pendapatannya rendah yaitu kurang dari 500.000, mampu memenuhi kebutuhan air bersih dengan baik, begitu juga dengan keluarga yang tingkat pendapatannya sedang yaitu antara 500.000 – 2.500.000 dan tinggi yaitu lebih dari 2.500.000 mampu memenuhi pemenuhan kebutuhan air bersihnya dengan baik. Pada dasarnya, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh keluarga, maka pemenuhan air bersih akan semakin terpenuhi. Hal ini berarti bahwa tingkat pendapatan sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Lenek Baru.

Hasil distribusi silang dengan menggunakan desain *cross sectional* diketahui bahwa dari 95 keluarga yang diteliti didapatkan bahwa 58 keluarga yang tingkat pendapatannya rendah yaitu kurang dari 500.000, lebih banyak yang pemenuhan air bersihnya tidak terpenuhi sebanyak 37 KK (63,8%) dibandingkan dengan yang pemenuhan air bersihnya terpenuhi sebanyak 21 KK (36,2%). Hal ini disebabkan karena walaupun memiliki pendapatan yang rendah, namun keluarga tetap mampu memenuhi kebutuhan air bersihnya dengan baik dengan cara mengolah air tersebut agar menjadi air yang lebih layak dan menenuhi syarat kesehatan untuk digunakan baik untuk mandi, memasak, mencuci dan diminum.

Kemudian dari 32 keluarga yang tingkat pendapatannya sedang yaitu antara 500.000 – 2.500.000, lebih banyak yang pemenuhan air bersihnya terpenuhi sebanyak 31 KK (96,9%) dibandingkan dengan keluarga yang pemenuhan air bersihnya tidak

terpenuhi sebanyak 1 KK (3,1%), sedangkan dari 5 keluarga yang tingkat pendapatannya tinggi yaitu lebih dari 2.500.000, pemenuhan air bersihnya seluruhnya terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang tinggi akan berdampak pada terpenuhi pemenuhan air bersih. Dengan pendapatan yang cukup, kepala keluarga bisa memenuhi kebutuhan air bersih yang digunakan setiap hari.

## SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pendapatan keluarga di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu kurang dari 500.000 sebanyak 58 KK (61,1%), tingkat pendapatan sedang yaitu antara 500.000 – 2.500.000 sebanyak 32 KK (33,7%) dan tingkat pendapatannya tinggi yaitu lebih dari 2.500.000 sebanyak 5 KK (5,3%). Pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur sebagian besar terpenuhi sebanyak 57 KK (60,0%) dan yang tidak terpenuhi sebanyak 38 KK (40,0%). Ada hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemenuhan air bersih di Desa Lenek Baru Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 (*p value* = 0,000).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga bermanfaat begi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Nusa Tenggara Barat*. Mataram : NTB.
- Dinas Kesehatan Lombok Timur, 2021. *Tingkat kebutuhan air di Kabupaten Lombok Timur*. Lombok Timur : NTB.
- Desa Lenek Baru, 2021. *Jumlah Air Bersih (Sumur Gali), Perpipaan dan Kedalam Sumur*. Lombok Timur. NTB.
- Hardilasari, 2020. *Tinjauan Analisis Ketersediaan Air Untuk Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih di Kampus Ma`had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Limbah Air Domestik.
- Kusnaedi. 2010. *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum*. Jakarta: Swadaya
- Sunjaya, 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas. (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun. 2009-2010 di Kabupaten Grobogan*
- Zulhilmi, 2019. *Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Konsumsi Air Bersih Pada Rumah*

*Tangga di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun.*